

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2011: 20)

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Bawono (2016: 27) operasional merupakan definisi tentang variabel-variabel yang akan digunakan, baik variabel *dependent* maupun variabel *independent*, sehingga nantinya tidak menghasilkan data yang biasa.

1. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Pengukuran rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dengan perbandingan antara penyisihan aktiva produktif dengan jumlah aktiva produktif yang dihasilkan.

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Sumber: Kasmir, 2014

2. ROA (Return on Assets)

Pengukuran rasio Return on Assets dengan mengukur kemampuan suatu bank dalam menghasilkan Laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Sumber : Brigham dan Houston, 2011

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan cara perolehannya adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari <http://www.ojk.go.id> yang berupa laporan keuangan bank selama 5 tahun berturut – turut dari 2015-2019.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan bank terutama tentang KAP dan ROA selama 5 tahun berturut turut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini secara sensus, dimana data yang kumpulkan adalah data sekunder yang berasal dari data bank. Data yang dikumpulkan adalah laporan keuangan bank sejak 5 tahun terakhir (2015-2019).

E. Teknik Analisis Data

Analisa data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik, digunakan untuk mengetahui lebih jauh pengaruh antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Return on Assets (ROA) dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Di dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Dalam penelitian ini

teknik analisis data yang digunakan, sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara KAP dengan ROA dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sumber : Sugiyono, 2019:204)

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diprediksi

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

2. Pengujian Hipotesis

Menurut pendapat M. Hasan (2014:54), “Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut”. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus di uji kebenarannya melalui uji statistik.

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari (variabel X) sebagai variabel bebas dengan (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, di analisis dengan rumus uji „f” dan uji „t”.

3. Uji t

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05.

$$S_{bi} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2_{yx}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum (y - \hat{y})^2}{(n-2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dan untuk memperkuat didalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan program software SPSS V.20.0 for Windows. Data hasil Uji t bersumber pada output tabel One-Sample Test, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}

dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis:

Apabila $\beta = 0$ maka H_0 ditolak, itu berarti bahwa KAP berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Apabila $\beta > 0$ maka H_0 diterima, itu berarti bahwa KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

b) Menentukan t_{hitung} dan signifikansi.

Dari output tabel One-Sample Test dapat dilihat hasil perolehan t_{hitung} dan signifikansinya.

c) Menentukan t_{tabel} .

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)= 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

d) Kriteria pengujian:

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Membuat kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian.